

ABSTRAK

Uslifatul Jannah, 2021, *Implementasi Marketing Mix pada Pembiayaan Rahn/Gadai untuk Meningkatkan Jumlah Anggota di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan syariah (KSPPS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nuansa Ummat (NU) Camplong Sampang*, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr Sri Handayani, MM.

Kata Kunci: *Marketing Mix, Rahn/Gadai, BMT*

Marketing mix merupakan serangkaian aktivitas terkendali yang digunakan oleh sebuah perusahaan untuk merespon keinginan pasar sasaran, yang mana didalamnya terdapat komponen dari elemen-elemen untuk membentuk suatu strategi campuran pemasaran. Penelitian ini dilakukan pada BMT NU Camplong Sampang yang mengalami penurunan jumlah anggota. Dalam hal ini, BMT NU Camplong Sampang menggunakan strategi *marketing mix* guna meningkatkan jumlah anggota. Selain itu digunakan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pada pembiayaan *rahn/gadai*.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana Implementasi *Marketing Mix* Pada Pembiayaan *Rahn/Gadai* untuk Meningkatkan Jumlah Anggota di KSPPS BMTNU Camplong Sampang; *kedua*, Faktor apa saja yang menjadi penghambat pada Pembiayaan *Rahn/Gadai* dari Implementasi *Marketing Mix* untuk Meningkatkan Jumlah Anggota di KSPPSBMTNU Camplong Sampang; *ketiga*, Faktor apa saja yang menjadi pendukung pada Pembiayaan *Rahn/Gadai* dari Implementasi *Marketing Mix* untuk Meningkatkan Jumlah Anggota di KSPPS BMT NU Camplong Sampang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primernya adalah kepala cabang, beberapa karyawan dan nasabah sedangkan data sekundernya adalah rujukan-rujukan.

Hasil penelitian yang diperoleh *pertama*, penerapan *marketing mix* di KSPPS BMT NU Cabang Camplong kabupaten Sampang, yang terdiri dari *product, price, place, promotion, people, process, physical avidance, promise, patience*. *Kedua*, faktor internal yang menjadi penghambat dalam pembiayaan *rahn/gadai* di KSPPS BMT NU Cabang Camplong Desa Tambaan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang adalah penurunan standar taksir logam (STL), kurangnya pelatihan karyawan, dan tebang pilih calon anggota. Sementara faktor eksternal, adanya pesaing (*competitor*), dan minat gadai calon anggota. *Ketiga*, faktor pendukung pada pembiayaan *rahn/gadai* di KSPPS BMT NU Cabang Camplong Desa Tambaan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang yaitu faktor internal yaitu biaya jasa gadai, jangkauan lokasi BMT, pelayanan door to door dan sistem jemput bola serta proses yang cepat. Faktor eksternal berupa faktor ekonomi dan sumber pendanaan.